



Harian Jogja (Hal.7/HLD)

Jumat, 20 Juni 2025

► PENATAAN KAWASAN SELATAN

Pemkab Siapkan Skema Bangkitan Ekonomi Baru

BANTUL—Pemkab Bantul tengah bersiap menata kawasan selatan agar menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru seiring meningkatnya lalu lintas orang, barang, dan jasa di kawasan tersebut.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Pemkab Bantul menegaskan adanya sejumlah proyek besar di ujung selatan Bumi Projo tamansari

- Pemkab Bantul menegaskan sejumlah proyek besar di kawasan selatan Bantul hingga kini masih berproses.
- Pembangunan JJLS, termasuk Jembatan Pandansimo dan Kelok 23 akan menghubungkan wilayah strategis antar-kabupaten.

yang hingga kini masih berproses. Salah satunya pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) Kelok 23 yang menghubungkan Bantul dan Gunungkidul.

"JJLS Kelok 23 masih berproses dan targetnya tahun depan selesai. Tentu volume kendaraan akan semakin tinggi, sehingga akan muncul peluang ekonomi dan

usaha baru. Kalau tertata, ini akan jadi bangkitan ekonomi baru karena semakin terintegrasi," kata Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, Kamis (19/6).

Menurut Halim, Pemkab telah menyiapkan *site plan* atau rencana tata ruang di sekitar Kelok 23, termasuk jaringan jalan penghubung antarpetak

atau rumah yang bakal dibangun di sana.

Seiring berkembangnya permukiman, pemerintah juga siap memenuhi kebutuhan fasilitas umum (fasum) seperti musala, PAUD, dan fasilitas lainnya. "Fasum itu nanti dikuasai oleh pemerintah karena untuk kepentingan umum. Nanti kami inventarisasi kebutuhannya. Sumber dananya bisa dari Bantuan Keuangan Khusus [BKK], atau desa juga punya anggaran," kata Halim.

Sementara, Wakil Bupati Bantul, Aris Suharyanta menyebut

pembangunan JJLS, termasuk Jembatan Pandansimo dan Kelok 23 akan menghubungkan wilayah strategis antar-kabupaten, seperti Bantul-Kulonprogo dan Bantul-Gunungkidul.

Konektivitas ini diyakini akan memicu pertumbuhan pariwisata dan aktivitas ekonomi masyarakat.

"Setelah Jembatan Pandansimo dan Kelok 23 selesai, JJLS akan semakin nyata dimanfaatkan masyarakat. Pemkab akan melengkapi infrastruktur seperti lampu dan rambu-rambu, serta menata ulang kawasan untuk

kepentingan arus hidup dan aktivitas ekonomi," ujar Aris.

Kendati belum ada data pasti soal peningkatan jumlah wisatawan, Aris mengaku optimistis akan ada lonjakan kunjungan, terutama di sepanjang pantai selatan yang terhubung JJLS. Untuk itu, koordinasi lintas dinas, termasuk Dinas Pariwisata dan lainnya akan diperkuat.

"Kami antisipasi dari sekarang, agar tidak terjadi penumpukan atau kekacauan seperti yang sempat terjadi pasca pembukaan Jembatan Kretek II," kata dia.